

**UPAYA PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR BIOLOGI  
MENGUNAKAN MEDIA ALAT PERAGA (AUDIO VISUAL)  
(PADA POKOK BAHASAN EKOSISTEM STUDI PADA SISWA KELAS VII SMP  
NURUL ULUM MUMBULSARI)**

**EFFORTS TO INCREASE MOTIVATIONS AND LEARNING OUTCOMES  
BIOLOGIST USE PROPS (AUDIO VISUAL) MEDIA (ON THE SUBJECT OF  
ECOSYSTEM STUDIES IN CLASS VII SMP NURUL ULUM MUMMBULSARI)**

**Alfian agung hardianto**

**Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Muhammadiyah Jember, Jl. Karimata No. 49**

Email: [agunghardianto207@yahoo.co.id](mailto:agunghardianto207@yahoo.co.id)

**ABSTRAK**

Pembelajaran yang dilakukan di SMP Nurul Ulum Mumbulsari belum menunjukkan hasil yang baik. Masalah yang dihadapi di SMP Nurul Ulum Mumbulsari adalah kehadiran disekolah dan semangat dalam mengikuti pembelajaran serta tidak adanya media pembelajaran yang dimiliki sekolah. Rendahnya kehadiran disekolah dan semangat dalam mengikuti pembelajaran disebabkan antara lain kurangnya minat belajar pada siswa, keberanian siswa dalam menjawab atau mengajukan pendapat masih kurang, keterlibatan siswa dalam pembelajaran kurang, Siswa kurang percayadiri dalam mempresentasikan hasil diskusi dan beberapa siswa kurang menghargai teman saat presentasi atau mengemukakan pendapatnya sehingga kelas menjadi tidsak kondusif. Sehubungan dengan itu, media pembelajaran harus dimanfaatkan dengan baik misalnya dengan media audio visual

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilakukan dengan 2 siklus masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan yaaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Pelaksanaan penelitian yaitu 4 Mei 2016- 18 Mei 2016 di kelas VII SMP Nurul Ulum Mumbulsari. Pengumpulan data didapat melalui 4 cara: (1) observasi, (2) wawancara, (3) tes, (4) dokumentasi. Instrumen yang digunakan yaitu lembar observasi, lembar wawancara dan amgket motivasi serta soal tes.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil peningkatan motivasi belajar rata-rata diperoleh nilai pada pra siklus mencapai 2,95% (kategori kurang) siklus I mencapai 4,0 (kategori baik) dan pada siklus II mencapai 4,6 (kategori baik) . Pada ranah kognitif memiliki nilai rata-rata prasiklus sebesar 63% siklus I mencapai 72,5% dan pada siklus II mencapai

94,5%. Selanjutnya hasil peningkatan ranah afektif siklus I mencapai 83,33% dan pada siklus II mencapai 83,92% .Sedangkan pada ranah psikomotor siklus I mencapai 66,2% dan pada siklus II mencapai 89,08%

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan media alat peraga (audio visual)dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas VII SMP Nurul Ulum Mumbulsari materi ekosistem

**Kata Kunci :**Media Alat Peraga (Audio Visual) Motivasi Belajar, Hasil Belajar

### **ABSTRACT**

Learning is done in junior high Mumbulsari Nurul Ulum has not shown good results. Problems encountered in school Nurul Ulum Mumbulsari is school attendance and enthusiasm in learning and lack of schools have learning media. The low attendance in schools and enthusiasm in learning because of the lack of interest in learning on the students, the courage of students in answering or asking opinion still less, the involvement of students in learning less, students are less confident in presenting the results of discussions and some students are less appreciative of friends during a presentation or submit Opinions that class into is not conducive. connections with it, learning media should be put to good use for example with audio visual media

This type of research is the Classroom Action Research (PTK) is made with 2 cycles each cycle consisting of 4 stages only in so planning, implementation, observation and reflection. Implementation of the study, 4 May 2016- May 18, 2016 in class VII Nurul Ulum Mumbulsari. The collection of data obtained through four ways: (1) observation, (2) interview, (3) test, (4) documentation. The instruments used are observation, interview and amgket sheet motivation and test questions

Based on the research results increase motivation to learn the average value of the pre-cycle reached 2.95% (less category) cycle reaches 4.0 (good) and the second cycle was 4.6 (good). In the cognitive has an average value of 63% prasiklus cycle reached 72.5% and in cycle II reached 94.5%. Furthermore, the increase in the affective domain cycle reached 83.33% and in cycle II reached 83.92% .while on psychomotor cycle reached 66.2% and in cycle II reached 89.09%.

It can be concluded that the application of media props (audio visual) in the learning process can improve motivation and learning outcomes of the student class VII Nurul Ulum material Mumbulsari ecosystem

**Keywords:** Media Viewer Tool (Audio Visual) Motivation, Learning Outcomes.

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan masalah penting bagi setiap manusia. Pada prinsipnya pendidikan adalah proses memproduksi sistem nilai dan budaya ke arah yang lebih baik, antara lain dalam pembentukan kepribadian, keterampilan, dan perkembangan intelektual siswa. Mutu pendidikan tercermin pada hasil belajar siswa yang dapat dilihat atau digambarkan dengan nilai yang diperoleh di sekolah ( Achyani, 2011:2).

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan di SMP Nurul Ulum, diperoleh keterangan bahwa motivasi belajar siswa masih rendah. Rendahnya motivasi belajar siswa terlihat pada saat mengikuti proses pembelajaran yaitu kurangnya motivasi siswa dalam belajar, siswa kurang memperhatikan penjelasan guru, kurang aktif menjawab pertanyaan guru, kurang aktif mengungkapkan pendapat, belum digunakannya media pembelajaran oleh guru khususnya media audio visual dan pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher centered*), dan hasil belajar siswa kelas VII SMP Nurul Ulum Mumbulsari masih belum menunjukkan hasil yang memuaskan banyak nilai rata-rata siswa yang tidak memenuhi KKM yaitu 75, siswa yang memenuhi KKM hanya 14 siswa, yang belum mencapai KKM 8 siswa dari 22 siswa. Selain itu guru kurang mengoptimalkan media pembelajaran khususnya media audio visual.

Asra (2007: 5.6) mengungkapkan bahwa media audio visual adalah salah satu media yang dapat dilihat dan didengar, seperti film bersuara, video, TV, dan sound silde. Alat-alat audio visual dapat menyampaikan pengertian atau informasi dengan cara lebih konkret atau lebih nyata yang disampaikan dengan kata-kata yang diucapkan, dicetak atau ditulis. Hal tersebut sesuai dengan taraf berpikir anak SMP yang masih berada pada taraf berpikir konkret. Berdasarkan masalah yang telah dikemukakan, perbaikan kualitas pembelajaran IPA dapat dilakukan melalui penelitian tindakan kelas dengan penerapan media audio visual untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa SMP Nurul Ulum Mumbulsari. Melalui bantuan media pembelajaran audio-visual berupa video, siswa dimungkinkan untuk melihat suatu objek dalam keadaan bergerak dan bersuara. Video dapat menayangkan sebuah intisari objek dan memecahkan masalah dalam pengajaran sains yang dapat dilihat dikelas. Penggunaan video dianggap lebih efisien dibanding media lain dalam proses mengajar menyangkut bahan ajar sains seperti biologi (Dale dalam Arsyad 2014:27)

Motivasi dan hasil belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Menurut Uno (2007: 23) hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal itu mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar. Menurut Uno (2007: 23) Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut: (1) adanya hasrat dan keinginan berhasil; (2) adanya dorongan dan kebutuhan belajar; (3) adanya harapan dan cita-cita masa depan; (4) adanya penghargaan dalam belajar; (5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar; (6) adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik. Berdasarkan beberapa pendapat mengenai aktivitas belajar, maka yang dimaksud dengan aktivitas belajar dalam penelitian ini ialah seluruh rangkaian kegiatan secara sadar yang dilakukan siswa, untuk memperoleh berbagai konsep sebagai hasil belajar siswa, baik secara fisik maupun mental.

Nashar (2004: 77) mengatakan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar. Lebih lanjut, menurut Kunandar (2013: 62) menyatakan bahwa hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan belajar anak yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor, selain itu hasil belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi pada anak dalam proses belajar.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti rendahnya motivasi dan hasil belajar siswa disebabkan antara lain: (1) belum terjadi suasana aktif dalam proses belajar mengajar dikelas, (2) kurang keterlibatan siswa secara langsung, siswa menjawab pertanyaan dengan ragu-ragu, keberanian siswa untuk mengajukan pendapat dan bertanya masih kurang, (3) siswa merasa bosan pada saat proses pembelajaran, (4) rendahnya pemahaman siswa dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh guru, sehingga sulit untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan atau soal-soal, (5) guru masih sering menggunakan metode ceramah, (6) guru tidak menggunakan media pembelajaran pada saat pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan penjelasan di atas, dengan menggunakan media alat peraga (audio visual) yaitu dapat membuat kondisi kelas menjadi lebih aktif dan hasil belajar siswa meningkat. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian

tentang” Upaya Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Biologi Menggunakan Media Alat Peraga (Audio Visual) Pada Pokok Bahasan Ekosistem kelas VII SMP Nurul Ulum Mumbulsari”

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah suatu kegiatan penelitian ilmiah yang dilakukan secara rasional, sistematis dan empiris reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru atau dosen (tenaga pendidik), kolaborasi (tim peneliti) yang sekaligus sebagai peneliti, sejak disusunnya suatu perencanaan sampai penilaian terhadap tindakan nyata didalam kelas yang berupa kegiatan belajar mengajar, untuk memperbaiki dan meningkatkan kondisi pembelajaran yang dilakukan (Iskandar, 2012:21).

Desain penelitian Kemmis merupakan pengembangan dari konsep dasar yang diperkenalkan Kurt Lewin. Desain penelitian Kemmis dikenal dengan model spiral. Hal ini karena dalam perencanaan, Kemmis menggunakan sistem spiral refleksi diri, yang dimulai dengan rencana, tindakan, pengamatan, refleksi dan perencanaan kembali merupakan dasar untuk suatu ancap-ancang pemecahan masalah. Secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi (Arikunto,2010:137).

Subjek penelitian siswa kelas VII SMP Nurul Ulum Mumbulsari Tahun ajaran 2015-2016 yang berjumlah 22 siswa. Siswa laki-laki berjumlah 15 orang dan siswa perempuan sebanyak 7 orang

Angket motivasi digunakan untuk mengukur motivasi belajar siswa yang terdiri atas daftar pernyataan atau pertanyaan yang disampaikan pada responden untuk dijawab secara tertulis. Di dalam penelitian ini indikator motivasi belajar terdiri dari: (1) Ketekunan dalam belajar; (2) Keaktifan dalam mengikuti pembelajaran; (3) Semangat dalam mengikuti pembelajaran; (4) Kehadiran di sekolah; (5) Keuletan dalam menghadapi kesulitan.

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Riduwan, 2013:78). Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan lembar wawancara, lembar observasi dan soal tes.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis penelitian pada kelas VII SMP Nurul Ulum Mumbulsari yang meliputi motivasi belajar siswa dan hasil belajar yang terdiri dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

**Tabel 4.10 Motivasi Belajar Siswa Sebelum Penelitian, Siklus I Dan Siklus II**

| No | Indikator                              | Pra Siklus | Siklus I | Siklus II   | Peningkatan |
|----|--|------------|----------|-------------|-------------|
| 1  | Ketekunan Dalam Belajar                | 2,77       | 3,91     | 4,63        | 1,86        |
| 2  | Keaktifan Dalam Mengikuti Pembelajaran | 2,99       | 4,1      | 4,45        | 1,46        |
| 3  | Semangat Dalam Mengikuti Pembelajaran  | 2,84       | 3,7      | 4,36        | 0,66        |
| 4  | Kehadiran Disekolah                    | 3,11       | 4,15     | 4,85        | 1,74        |
| 5  | Keuletan Dalam Menghadapi Kesulitan    | 2,76       | 3,87     | 4,55        | 1,79        |
|    | <b>Rata-Rata</b>                       | 2,89       | 4,00     | 4,6         | 1,71        |
|    | <b>Kategori</b>                        | Kurang     | Baik     | Sangat Baik | Baik        |

Dari data tabel 4.10 diatas dapat diketahui bahwa motivasi belajar pada pra siklus memiliki rata-rata 2,89% dengan kategori kurang pada siklus I terdapat peningkatan menjadi 4,00% dengan kategori baik dan pada siklus II menjadi 4,6 dengan kategori sangat baik dengan peningkatan sebesar 1,71%. Motivasi belajar meningkat dikarenakan peneliti memberikan motivasi berupa arahan, bimbingan, dan teguran sehingga siswa dalam mengikuti pembelajaran sangat aktif, bersemangat, dan tekun kehadiran dan keuletan dalam menghadapi kesulitan. sesuai dengan penelitian yang dilakukan Fitri Indriani (2013:13), Peningkatan persentase motivasi dan hasil belajar dapat dikatakan merupakan dampak dari penggunaan media pembelajaran audio visual yang membuat siswa termotivasi dan aktif dalam proses pembelajaran sehingga lebih bergairah dan bersemangat sejalan dengan penelitian Ida Megawati (2012:51), melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan media alat peraga (audio visual) dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

**Tabel 4.11 Hasil Belajar Ranah Kognitif Sebelum Penelitian, Siklus I Dan Siklus II**

| Siklus      | Jumlah Siswa Yang Mencapai SKM | Jumlah Siswa Yang Tidak Mencapai SKM | Ketuntasan Klasikal Yang Dicapai (%) |
|-------------|--------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|
| Prasiklus   | 14                             | 8                                    | 63%                                  |
| Siklus I    | 16                             | 6                                    | 72%                                  |
| Siklus II   | 21                             | 1                                    | 94,5%                                |
| Peningkatan | 7                              | 7                                    | 31,4%                                |

Dari data tabel 4.11 diatas dapat diketahui bahwa hasil penilaian siklus II sudah mencapai kriteria kesuksesan yang ingin dicapai oleh peneliti. Pada siklus I jumlah siswa yang mencapai KKM hanya 16 siswa sedangkan jumlah siswa yang tidak mencapai KKM sebanyak 6 siswa dengan ketuntasan klasikal sebesar 72%. Karena pada siklus I ini belum mencapai kriteria kesuksesan yaitu nilai klasikalnya sebesar 72% maka dilakukan perbaikan

pada siklus II. Pada siklus II jumlah siswa yang mencapai KKM yaitu 21 siswa sedangkan jumlah siswa yang tidak mencapai KKM yaitu 1 siswa dengan ketuntasan klasikal sebesar 94,5% dengan peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 31,4%. Hasil ranah kognitif meningkat karena guru selalu menghimbau untuk tidak hanya belajar melalui satu sumber belajar, selain itu semua aktivitas guru terlaksana, sesuai dengan penelitian Sudi dkk (2014) pembelajaran IPA mengalami peningkatan, hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran IPA sesuai dengan skenario dan RPP dapat memaksimalkan proses pembelajaran sehingga berdampak pada proses belajar siswa dan juga didukung oleh penelitian riyadi (2013:73) Aktivitas guru selama proses pembelajaran IPS dengan menggunakan media *audio visual* berbentuk CD interaktif mengalami peningkatan pada hasil belajar Peningkatan aktivitas guru ini dapat dilihat dari peningkatan presentase keberhasilan dari siklus I dan siklus II. Sejalan dengan penelitian Lestari (2013:57) Pembelajaran dengan menggunakan media alat peraga (audio visual) ini merupakan salah satu cara agar siswa lebih termotivasi dalam belajar dan dapat meningkatkan hasil belajar. Penggunaan alat peraga (audio visual) ini juga membuat siswa menjadi lebih senang, terangsang dan tertarik pada pelajaran IPA, sehingga anggapan bahwa IPA merupakan pelajaran yang menjenuhkan akan berubah menjadi IPA yang menyenangkan selain itu diharapkan akan lebih termotivasi dengan adanya alat peraga siswa dapat dengan mudah memahami materi.

**Tabel 4.12 Hasil Belajar Ranah Afektif Siklus I Dan Siklus II**

| No               | Indikator Yang Dinilai  | Siklus I (%) | Siklus II (%) | Peningkatan (%) |
|------------------|---|--------------|---------------|-----------------|
| 1                | Kedisiplinan Siswa Dalam Mengumpulkan Tugas Dan Mengikuti Pembelajaran (A1)   | 96,11        | 96,83         | 0,44            |
| 2                | Kesungguhan Siswa Dalam Mendengarkan Penjelasan Guru Dengan Rasa Hormat Dan Perhatian (A5)  | 92           | 92,06         | 12,27           |
| 3                | Kemampuan Siswa Dalam Menyatakan Pendapat Saat Diskusi Kelompok Dan Menjawab Pertanyaan Dari Guru Atau Teman Dengan Penuh Percaya Diri (A3) | 76           | 82,54         | 7,9             |
| 4                | Keseriusan Siswa Dalam Menulis Materi Dan Mengerjakan Tugas Yang Telah Diberikan Oleh Guru Dengan Rasa Tanggung Jawab (A2)                  | 78           | 79,37         | 3,07            |
| 5                | Ketelitian siswa dalam mengerjakan tugas dan memberikan kesimpulan dengan sangat baik (A4)  | 70           | 82,54         | 0,83            |
| 6                | Kesungguhan Siswa Dalam Bertanya Tentang Suatu Hal Yang Berkaitan Dengan Materi Yang Sedang Dibahas (A1)                                    | 86           | 90,5          | 3,06            |
| <b>Rata-rata</b> |   | 79,29        | 83,33         | 4,67            |

Dari data tabel afektif 4.12 diatas enam aspek tersebut dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan, bila diambil rata-rata dari setiap siklus diketahui peningkatan dari

siklus I ke siklus II sebesar 4,67%. Peningkatan nilai afektif tersebut disebabkan karena setelah diterapkannya pembelajaran IPA dengan Menggunakan Media alat Peraga (audio visual). Ginanjar (2005:242) mengatakan segala sesuatu yang dilakukan dengan sungguh-sungguh dan sebaik-baiknya karena Allah, maka akan mendapatkan hasil yang jauh lebih berbeda dan jauh lebih baik. Selain itu siswa patuh dan bertanggung jawab atas tugas yang diberikan atau langsung mengerjakan tugas dan memecahkan masalah dengan penuh semangat dan saling membantu. Siswa saling menghargai, menghormati dan menempatkan diri, antara berhubungan dengan teman dan guru, seperti ketika guru menyampaikan materi atau menghargai teman saat memberikan pendapatnya. Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh rahmawati ayu (2011:28) bahwa penggunaan media alat peraga (audio visual) dapat meningkatkan keaktifan dan tanggung jawab siswa melalui kegiatan bertanya dan menjawab. Kemampuan dalam diskusi dan keberanian siswa dalam mengambil keputusan, memberi saran, meminta bantuan dalam kelompok serta keberanian siswa untuk bertanya pada guru mengalami kemajuan

**Tabel 4.13 Hasil Belajar Ranah Psikomotor Pada Siklus I Dan Siklus II**

| No               | Indikator Yang Dinilai  | Siklus I (%) | Siklus II (%) | Peningkatan (%) |
|------------------|---|--------------|---------------|-----------------|
| 1                | Kemampuan siswa dalam bekerja sama dalam menjawab soal yang diberikan guru  | 57           | 95            | 38              |
| 2                | kemampuan siswa dalam memahami LKS  | 65           | 88            | 23              |
| 3                | interaksi siswa dengan guru atau dengan siswa dalam menjelaskan alat peraga | 66           | 89            | 23              |
| 4                | perhatian siswa saat memperhatikan alat peraga                              | 70           | 97            | 27              |
| 5                | Mengorganisasi siswa dalam mengerjakan LKS                                  | 73           | 80            | 7               |
| <b>Rata-Rata</b> |   | 66,2         | 89,08         | 22,8            |

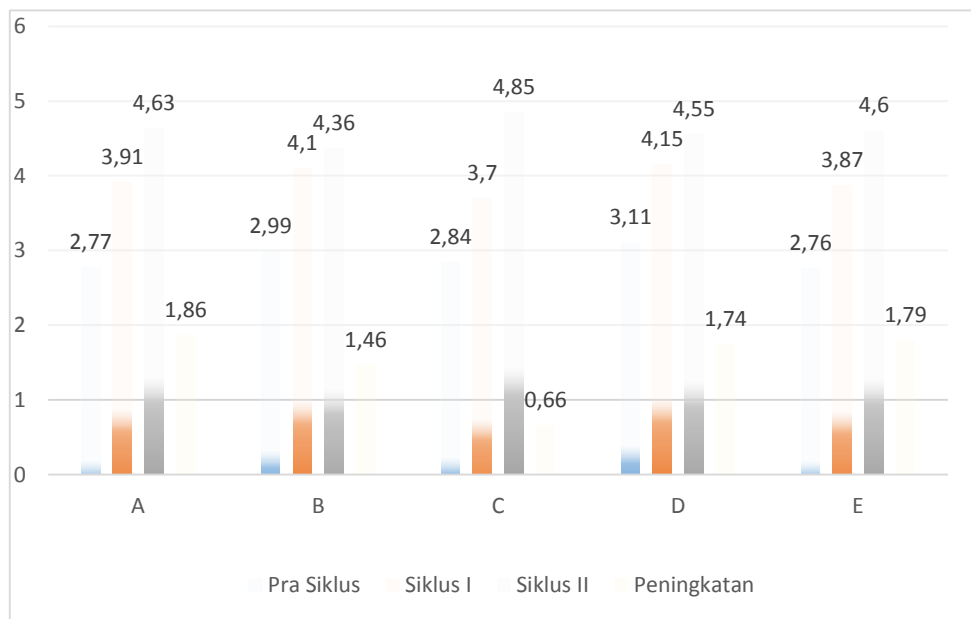
Dari data tabel 4.13 diatas dapat diketahui bahwa dalam penilaian psikomotor ini mengalami peningkatan, bila dilihat dari rata-rata dari setiap siklus yaitu siklus I sebesar 66,2% sedangkan siklus II sebesar 89,08% dengan peningkatan sebesar 22,8%. Peningkatan hasil belajar pada ranah psikomotor ini terjadi karena setelah diterapkannya pembelajaran IPA dengan menggunakan Media Alat Peraga (audio visual) ini siswa lebih berperan aktif dalam pembelajaran karena siswa merasa lebih percaya diri dan bersemangat. Linda (2011:54) menyatakan berdasarkan hasil pre-test dan post-test, yang dikaji berdasarkan indikasi keberhasilan belajar siswa terlihat adanya peningkatan perolehan nilai yang lebih baik dengan penggunaan alat peraga (audio visual) dan siswa lebih termotivasi dan percaya diri ketika terlibat dalam kegiatan aktif pembelajaran. Menurut Fereira dalam Ginanjar



(2005:131) seseorang yang memiliki kepercayaan diri, disamping mampu untuk mengendalikan serta menjaga keyakinan diri akan mampu pula membuat perubahan di kelas.

Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Hasjunianti (2014) dengan penggunaan media alat peraga (audio visual) dapat meningkatkan pemahaman siswa karena motivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran semakin meningkat, hal ini terlihat ketika siswa melakukan eksplorasi (pendahuluan) dan aplikasi yang diberikan peneliti, siswa lebih aktif dan kreatif tanpa bercerita dengan teman sebangkunya dan berdampak pada pemahaman siswa. Selain itu siswa berani dan mandiri mengemukakan pendapat atau saat mengkomunikasikan hasilnya dengan presentasi, dan hal itu menunjukkan siswa tersebut memiliki kecerdasan emosi, seperti yang dijelaskan oleh Baharuddin (2010:158) kecerdasan emosi tidak mengabaikan kecerdasan intelektual, tetapi melengkapi agar menjadi satu kekuatan inern dalam diri seseorang

Analisis motivasi belajar

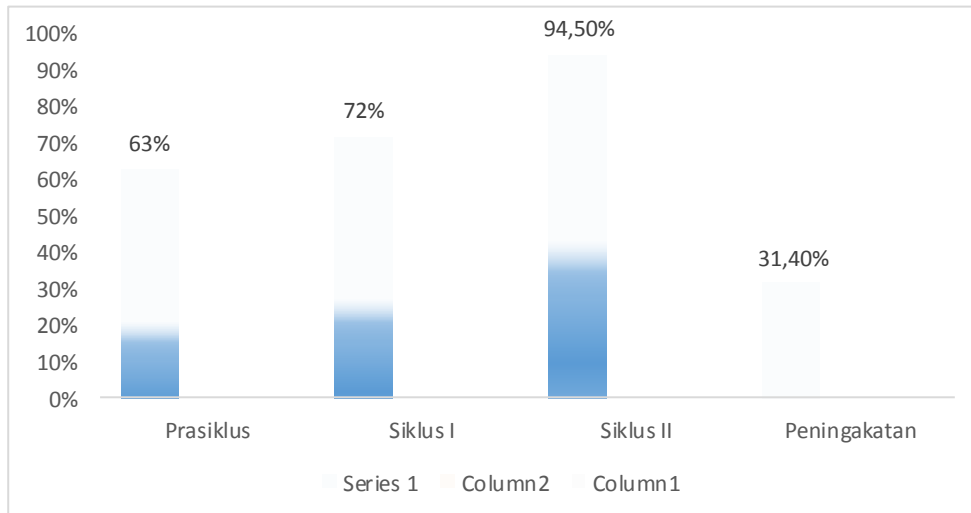


**Gambar 4.1** grafik peningkatan motivasi belajar siklus I dan siklus II

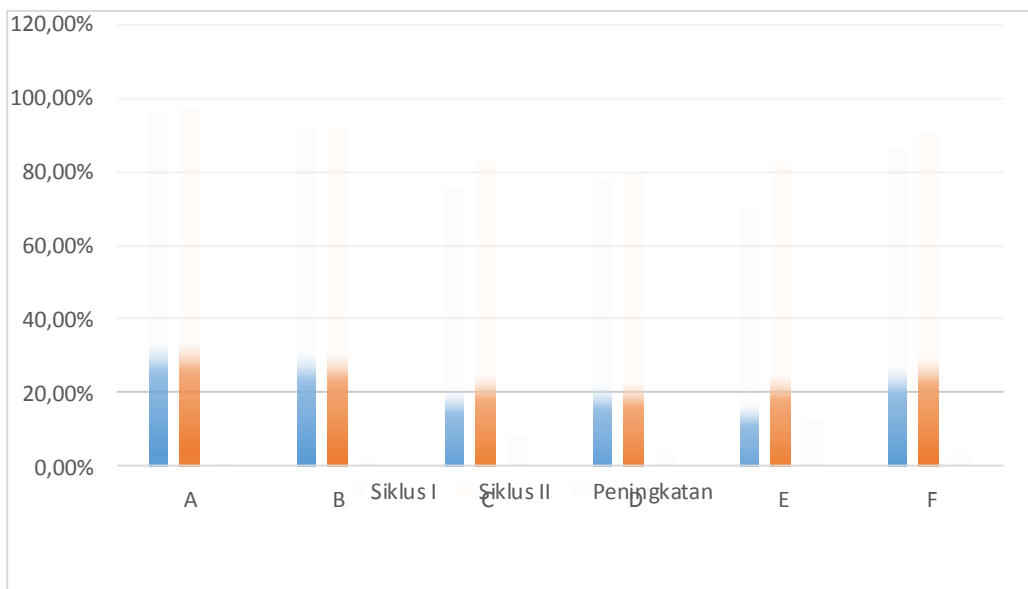
**Keterangan:**

- a) Ketekunan Dalam Belajar
- b) Keaktifan Dalam Mengikuti Pembelajaran
- c) Semangat Dalam Mengikuti Pembelajaran
- d) Kehadiran Disekolah
- e) Keuletan Dalam Menghadapi Kesulitan

Analisis hasil belajar kognitif, psikomotor, dan afektif:



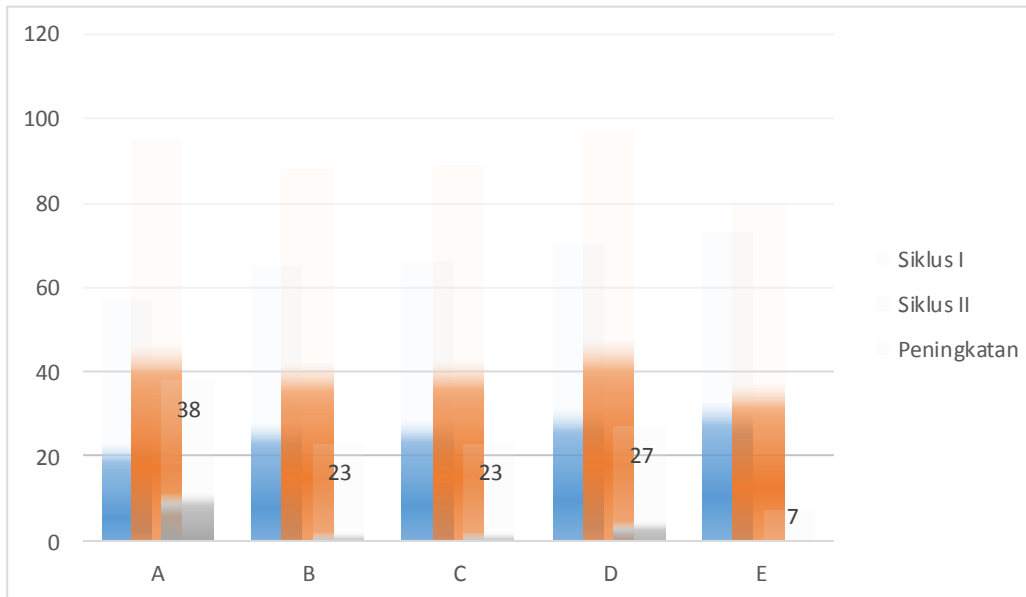
**Gambar 4.2 grafik peningkatan ranah kognitif siklus I dan siklus I**



**Gambar 4.3 Grafik Peningkatan Nilai Ranah Afektif Siklus I Dan Siklus II**

**Keterangan :**

1. Kedisiplinan Siswa Dalam Mengumpulkan Tugas Dan Mengikuti Pembelajaran (A1)
2. Kesungguhan Siswa Dalam Mendengarkan Penjelasan Guru Dengan Rasa Hormat Dan Perhatian (A5)
3. Kemampuan Siswa Dalam Menyatakan Pendapat Saat Diskusi Kelompok Dan Menjawab Pertanyaan Dari Guru Atau Teman Dengan Penuh Percaya Diri (A3)
4. Keseriusan Siswa Dalam Menulis Materi Dan Mengerjakan Tugas Yang Telah Diberikan Oleh Guru Dengan Rasa Tanggung Jawab (A2)
5. Ketelitian siswa dalam mengerjakan tugas dan memberikan kesimpulan dengan sangat baik (A4)
6. Kesungguhan Siswa Dalam Bertanya Tentang Suatu Hal Yang Berkaitan Dengan Materi Yang Sedang Dibahas (A1)



**Gambar 4.4 Grafik Peningkatan Nilai Psikomotorik**

**Keterangan :**

1. Kemampuan siswa dalam bekerja sama dalam menjawab soal yang diberikan guru
2. kemampuan siswa dalam memahami LKS
3. interaksi siswa dengan guru atau dengan siswa dalam menjelaskan alat peraga
4. perhatian siswa saat memperhatikan alat peraga
5. Mengorganisasi siswa dalam mengerjakan LKS

Berdasarkan hasil analisis penelitian maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media alat peraga (audio visual) dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas VII SMP Nurul Ulum Mumbulsari. Dengan diterapkannya pembelajaran tersebut mampu menimbulkan interaksi positif antara guru dengan siswa sehingga siswa lebih antusias, aktif dan juga termotivasi dalam pembelajaran. Peningkatan motivasi dan hasil belajar dengan menggunakan media alat peraga (audio visual) didukung oleh penelitian (Ninasari, 2008: 34) Berdasarkan data hasil penelitian pada proses pembelajaran melalui media alat peraga (audio visual) dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Hal ini disebabkan karena Pengaruh penggunaan media alat peraga (audio visual) dalam proses pembelajaran dimungkinkan terjadi perbedaan antara yang menggunakan media alat peraga (audio visual) dan tidak menggunakan media alat peraga (audio visual). Hal ini mungkin dapat terjadi karena kemampuan siswa dalam menyerap materi pelajaran yang berbeda. Hal ini akan berpengaruh kepada hasil belajar siswa. Dengan demikian, keberhasilan siswa untuk mencapai hasil belajar, sangat didukung oleh penggunaan media alat peraga (audio visual)

## KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil analisis data dan pembahasan terhadap pembelajaran menggunakan media alat peraga (audio visual) dapat disimpulkan bahwa telah mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari motivasi dan hasil belajar siswa yaitu dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Saran bagi Guru, guru hendaknya menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media alat peraga (audio visual) pada materi yang sesuai misalnya keanekaragaman mahluk hidup dan sistem pada manusia. Bagi peneliti lain hendaknya melakukan penelitian lebih lanjut terhadap pembelajaran IPA yang menggunakan media alat peraga (audio visual) pada subyek dan literasi sains penelitian yang lebih luas.

## DAFTAR RUJUKAN

- Widiawarso, Erwin. 2015. *19 Kiat Sukses Membangkitkan Motivasi Belajar Peserta Didik*. Jogjakarta: Ar-Ruz Media
- Sardiman,a.m. 2014. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali Pers
- Sudjana, nana. 2014. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algesindo
- Sudjana Dan Rivai 2015. *Media Pengajaran*. Bandung : Sinar Baru Algesindo
- Anderson, L.W., dan Krathwol, D. R. 2001. *Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran Pengajaran Dan Asesmen*. Terjemahan Oleh Agung Prihantoro. 2010. Yogyakarta: Pustaka Belajar

- Arifin, Zainal. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: TP Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azizah, Ulifatin, Nur. 2014. *Penerapan Pembelajaran Dengan Multimedia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Skripsi tidak diterbitkan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jember.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Elfanany, B. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jogjakarta: Araska.
- Hamalik, Oemar. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hasibuan dan Moedjiono. 2010. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Iskandar. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jambi: REFERENSI (GP Press Group)
- Kristiana, Nanik. 2012. *Pengaruh Game Online Sara's Cooking Class Terhadap Minat Dan Motivasi Belajar Siswa Kelas X Jasa Boga Pada Mata Pelajaran Pengolahan Makanan Kontinental Di Smk N 1 Sewon*. Skripsi tidak diterbitkan: Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
- Mulyasa. 2012. *Praktek Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nur'aini, Eka. 2012. *Kata Operasional Taksonomi Bloom Versi Baru Untuk Mata Pelajaran Biologi*, (online), (<https://amaeka.files.wordpress.com/2012/11/kata-operasional-taksonomi-bloom-versi-baru3.pdf>, diakses 10 Februari 2013)
- Purwanto, Ngalim. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, Ngalim. 2010. *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Karya
- Sanjaya, Wina. 2013. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Sardiman. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudjana, Nana. 2014. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Susilo, H. (2011). *Lesson Study Berbasis Sekolah Guru Konservatif Menuju Guru Inovatif*. Malang: Bayumedia Publishing.
- Usman, Uzer. (2011). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Wiriaatmadja, Rochiati. 2009. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Winarto, Joko. 2011. Teori Belajar Sosial Albert Bandura. (Online) ([http://www.kompasiana.com/jokowinarto/teori-belajar-sosial-albert-bandura\\_550094558133119a17fa79fd](http://www.kompasiana.com/jokowinarto/teori-belajar-sosial-albert-bandura_550094558133119a17fa79fd), diakses 1 Juli 2016)
- Lestari, linda puji. 2005. *Keefektifan Pembelajaran Dengan Penggunaan Alat Peraga Dan Lembar Kerja Siswa (Lks) Terhadap Hasil Belajar Matematika Dalam Pokok Bahasan Bangun Segiempat Pada Siswa Kelas Vii Semester 2 Di Smp Muhammadiyah Margasari Kabupaten Tegal Tahun Pelajaran 2005/2006* : Fakultas matematika Universitas Negeri Semarang
- Setyowati. 2007. *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMPN 13 Semarang*. Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran. Jurusan Manajemen. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang 69 halaman.
- Yulianti, Nuning. 2015. Peningkatan Motivasi Belajar IPA Melalui Metode Demonstrasi di SMP Negeri 10 Probolinggo. *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan*. (Online), Vol.3, No. 1, ([http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jmkpp/article/viewFile/2193/2343\\_umm\\_scientific\\_journal.pdf](http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jmkpp/article/viewFile/2193/2343_umm_scientific_journal.pdf), diakses 26 Maret 2016)
- Suhadi. 2008. *Angket Model ARCS untuk Mengukur Motivasi Belajar dan Minat Belajar*. (Online) (<https://suhadinet.files.wordpress.com/2008/06/angket-model-arcs-untuk-mengukur-motivasi-belajar-dan-minat-belajar-siswa1.pdf>, diakses 20 Februari 2016)
- Erni Kurniati, Bambang Priyo Darminto, Dkk. 2012. *Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Pemanfaatan Alat Peraga Dan Lks Pada Siswa Kelas Iv Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Purworejo*
- Susanti, Efa. 2015. *Penerapan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPA (Pada Pokok Bahasan Ekosistem Studi Pada Siswa Kelas VII A SMPN 2 Jelbuk)*. Skripsi, Jurusan Pendidikan MIPA Program Studi Pendidikan Biologi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jember.